

Home / Berita / **Regional**

REGIONAL

Gandeng Universitas Bengkulu, BIOTROP Dorong Pemanfaatan Lahan Sub-Optimal

19 Mei 2026 11:52 WIB Bengkulu

Oleh - Reja Aribowo, Editor - Rozani



Rektor Universitas Bengkulu Dr. Indra Cahyadinata saat membuka pelatihan Pemanfaatan Lahan Sub-Optimal oleh SEAMEO BIOTROP, dan Kabid SMK Provinsi Bengkulu, Selasa, 19 Mei 2026 (dok:ub)

Dengarkan Berita

X

X

tanggung jawab mendukung peningkatan kapasitas guru dalam menghadapi tantangan pengelolaan lingkungan dan ketahanan pangan di daerah.

Menurut Indra Cahyadinata, Bengkulu memiliki potensi sumber daya alam yang besar namun memerlukan pengelolaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Ia berharap pelatihan tersebut mampu melahirkan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan guru di sekolah sekaligus memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Sementara itu, Direktur SEAMEO BIOTROP, Prof. Edi Santoso, dalam arahannya menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memperluas penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui dukungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah serta kolaborasi dengan Universitas Bengkulu dan PKR Karst Microbes-LPPM Universitas Hasanuddin. Ia menyebutkan, pada tahun 2025 sekitar 150 sekolah dan lebih dari 500 guru di Indonesia telah mengikuti program pelatihan nasional yang dilaksanakan SEAMEO BIOTROP.

Advertisement

Pada tahun 2026, program tersebut ditargetkan menjangkau 15 provinsi dengan empat fokus utama, yakni pengelolaan lahan suboptimal, ekonomi sirkular, smart carbon farming, dan geopark education model. Program-program tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat pendidikan

memiliki keterbatasan tertentu seperti terlalu asam, terlalu asin, tergenang air, maupun mengalami degradasi akibat aktivitas manusia. Kondisi tersebut membuat lahan sulit dimanfaatkan secara maksimal tanpa pendekatan teknologi dan perlakuan khusus.

Doni Yusri menyebut kategori lahan sub-optimal mencakup lahan rawa, lahan gambut, lahan salin, hingga lahan pasang surut yang dipengaruhi air laut. Selain itu terdapat pula lahan kering masam dan lahan yang mengalami kerusakan akibat penggunaan berlebihan sehingga memerlukan rehabilitasi dan pengelolaan khusus.

Advertisement

Melalui pelatihan ini, peserta diperkenalkan pada berbagai metode pengelolaan lahan agar kembali produktif dan memiliki nilai ekonomi. Selain itu, pendekatan konservasi tetap menjadi perhatian utama agar pemanfaatan lahan tidak merusak lingkungan.

Doni Yusri menuturkan Bengkulu dipilih karena memiliki potensi lahan yang cukup besar untuk dikembangkan melalui konsep pengelolaan lahan sub-optimal. Menurutnya, berbagai karakteristik lahan di Bengkulu membutuhkan inovasi dan penerapan teknologi tepat guna agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan bekerja sama dengan Universitas Bengkulu sebagai mitra akademik di daerah.

dan masyarakat umum. Kegiatan dilaksanakan secara *hybrid*, memadukan luring dan daring, dengan pusat kegiatan di Ruang Rapat 1 Gedung Layanan Terpadu (GLT) Universitas Bengkulu.

Kata Kunci / Tags

biotrop

lahan asin

lahan gambut

lahan rawa

lahan sub optimal

seameo biotrop

REKOMENDASI BERITA



Memuat rekomendasi berita...

BERITA TERBARU



Fakta Menarik Tentang Hujan di Pagi Hari

HIBURAN

Oleh Arpan
2 jam yang lalu